

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2020). Peripheral Artery Disease. Retrieved from <https://www.heart.org/en/health-topics/peripheral-artery-disease/pad-resources>
- Antono, D., & Hamonangani, R. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid keenam* (Edisi II). Jakarta: Interna Publishing.
- Azizah, N., & Supriyanti, E. (2019). Pergerakan Sendi Ekstremitas Bawah Untuk Meningkatkan Perfusi Jaringan Perifer Pasien DM Tipe 2, *3*(2), 32–37. Retrieved from <http://jurnal.akper-whs.ac.id/index.php/mak/article/view/72/60>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2* (Edisi 1). Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Dinas Kesehatan Badung. (2018). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung*. Badung.
- Doza, B. M. K., Sonia Chopra, & Rohit Kapoor. (2012). Cardiovascular Risk Factors and Distributions of the Ankle- Brachial Index among Type 2 Diabetes Mellitus Patients. <https://doi.org/10.1155/2012/485812>
- Fata, U. H., & Max, M. (2017). Overview Of Ankle Brachial Index (ABI) Values On Diabetes Mellitus Type 2, *4*(3), 254–259. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i3.ART.p254-259>
- Gibbs, B. B., Dobrosielski, D. A., Althouse, A. D., & Stewart, K. J. (2014). The Effect of Exercise Training on Ankle Brachial Index in Type 2 Diabetes, *230*(1), 125–130. <https://doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2013.07.002>.The
- Hasibuan, P. J., & Wicaksono, A. (2016). Hubungan antara Nilai Ankle Brachial Index dan Gangguan Fungsi Kognitif pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama Kota Pontianak, *2*, 516–532.
- IDF. (2019). *Diabetes Atlas 9th Edition 2019*. Retrieved from www.diabetesatlas.org

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).
- Mutmainah, H. N., Pintaningrum, Y., & Asmara, I. G. Y. (2017). Hubungan antara Diabetes Melitus dengan Penyakit Arteri Perifer (PAP) Melalui Pemeriksaan Ankle Brachial Index (ABI) pada Pasien Poliklinik Rumah Sakit di Mataram, 6(3), 6–10.
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2015*.
- Rahayu, I. P. W., Ismonah, & Supriyadi. (2017). Pengaruh Active Lower Range Of Motion (ROM) dan Heel Raise Exercise Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Retrieved from <http://182.253.197.100/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/629>
- Rao, S., Saltzman, C., & Yack, H. J. (2006). Ankle ROM and stiffness measured at rest and during gait in individuals with and without diabetic sensory neuropathy, 24(3), 295–301. <https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2005.10.004>.Ankle
- Ratnasari, D. (2014). Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Ekstremitas Bawah terhadap Perbaikan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Bedah Dewasa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis. Retrieved from <http://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/17>
- Santosa, A., & Listiono, D. (2017). Prediksi Score Ankle Brachial Index (ABI) Ditinjau Dari Tanda Gejala Peripheral Arterial Disease (PAD). Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1649/2099>
- Suari, P. W., Mertha, I. M., & Damayanti, R. . (2015). Pengaruh Pemberian Active Lower ROM Terhadap Perubahan Ankle Brachial Index Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Puskesmas II Denpasar Barat. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/10820>
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., K, M. S., & Setiati, S. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III* (Edisi V). Jakarta: Interna Publishing.

Supriyadi. (2017). *Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus* (Edisi 1). Yogyakarta: Deepublish.

Suza, D. E., Hijriana, I., Ariani, Y., & Hariati, H. (2016). Effects of Lower Extremity Exercises on Ankle-Brachial Index Values among Type 2 Diabetes Mellitus Patients, 8, 1–6. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4261>

Tarwoto, Wartonah, Taufiq, I., & Mulyati, L. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah; Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta: Trans Info Media.

Titah, N. A., Mardiyono, Choiroel, A. M., Ari, S., & Irma, S. (2019). Effectiveness Combination of Foot Care with Active Range of Motion (ROM) and Plantar Exercise for Reducing Diabetic Foot Ulcer Risk in Diabetes Mellitus Type II, 1–4. <https://doi.org/10.15226/2374-6890/6/2/001131>

Wahyuni, A., & Arisfa, N. (2016). Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan Ankle Brachial Index Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, 2, 155–164.

WHO. (2018). Noncommunicable Disease. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>

Widyawati, I. Y., Irawaty, D., & Sabri, L. (2010). Latihan Active Lower Range Of Motion Menurunkan Tanda Dan Gejala Neuropati Diabetikum, 5, 107–117. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/3930>